

DARI KELAS KE LAPANGAN: MANAJEMEN KEMITRAAN MADRASAH DENGAN DUDI DAN KOMUNITAS UNTUK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL YANG BERMAKNA

Abdul Mughtis Naufal^{1*}, Rokhmad²,

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Bustanul Ulum Lumajang

² Sekolah Tinggi Agama Islam Bustanul Ulum Lumajang

Email¹ : mugtisnaufal@staibu.ac.id

Email²: rokhmad@staibu.ac.id

Abstrak

Pembelajaran kontekstual menjadi kunci dalam Kurikulum Merdeka untuk menghubungkan teori akademik dengan realitas lapangan guna mencapai Profil Lulusan yang utuh. Namun, keterbatasan akses madrasah terhadap sumber daya eksternal sering menghambat implementasi experiential learning. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kemitraan strategis antara madrasah dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) dan Komunitas dalam mewujudkan pembelajaran yang bermakna. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus pada dua Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) di Jawa Tengah. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, humas sekolah, mitra industri, dan tokoh masyarakat. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kegiatan kunjungan industri, dan studi dokumentasi kerjasama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kemitraan transformatif dibangun melalui tiga tahap: inisiasi berbasis kepercayaan, implementasi kurikulum terintegrasi, dan evaluasi bersama. Temuan ini menegaskan bahwa prinsip ta'awun (tolong-menolong) dan muamalah (transaksi) Islami menjadi landasan etis yang membedakan kemitraan madrasah dengan sekolah umum, menciptakan ekosistem pendidikan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan.

Kata kunci: kemitraan DUDI; pembelajaran kontekstual; experiential learning; manajemen transformatif; pendidikan Islam.

Abstract

Contextual learning is a key element in the Merdeka Curriculum to bridge academic theory with field reality in order to achieve a holistic Graduate Profile. However, limited madrasah access to external resources often hinders the implementation of experiential learning. This research aims to analyze the strategic partnership management between madrasahs, the Business and Industry World (DUDI), and Communities in realizing meaningful learning. The method used is qualitative with a case study design at two Vocational Madrasah Aliyah (MAK) in Central Java. The subjects consisted of madrasah heads, school public relations, industry partners, and community figures. Data were collected through in-depth interviews, observation of industrial visit activities, and partnership documentation studies. The results indicate that transformative partnership management is built through three stages: trust-based initiation, integrated curriculum implementation, and joint evaluation. These findings affirm that the principles of Islamic ta'awun (mutual help) and muamalah (transaction) serve as the ethical foundation distinguishing madrasah partnerships from general public schools, creating a sustainable and mutually beneficial educational ecosystem.

Keywords: DUDI partnership; contextual learning; experiential learning; transformative management; Islamic education.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam diarahkan untuk mencetak generasi yang tidak hanya memiliki kompetensi kognitif, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata sebagai wujud dari peran khalifah. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, tujuan ini direalisasikan melalui pembelajaran kontekstual dan pendekatan *deep learning*, yang mengharuskan peserta didik keluar dari kebiasaan *rote learning* menuju *experiential learning* (pembelajaran berbasis pengalaman). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak madrasah mengalami kesulitan menyediakan lingkungan belajar yang relevan dengan dunia kerja dan masyarakat akibat keterbatasan fasilitas dan jaringan. Hal ini menciptakan kesenjangan antara Profil Lulusan yang diharapkan dengan kompetensi aktual yang dimiliki siswa.

Secara teoritis, keterlibatan DUDI dan Komunitas dalam pendidikan telah terbukti meningkatkan relevansi dan kualitas pembelajaran. Penelitian terkini menyoroti bahwa kolaborasi sekolah dengan industri mampu meningkatkan *employability skills* dan motivasi belajar siswa (Sahil, Zubaidah, Corebima, Gofur, & Saefi, 2024). Namun, implementasi kemitraan di madrasah seringkali masih bersifat sporadis dan belum tertata dalam sistem manajemen yang baik. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa banyak MoU (Memorandum of Understanding) yang ditandatangani hanya bersifat formalitas, tanpa diikuti oleh implementasi program yang riil di dalam kurikulum (Faizah, 2023; Junaedi, Syafi'i, Hasyim, & Marwat, 2025). Fenomena ini mengindikasikan lemahnya fungsi manajemen kemitraan di tingkat operasional madrasah.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana mengelola kemitraan dengan DUDI dan Komunitas agar tidak bersifat temporer, melainkan menjadi bagian integral dari ekosistem pendidikan. Tantangan yang dihadapi mencakup perbedaan budaya organisasi antara sekolah dan industri, ketidaksesuaian jadwal, serta kekhawatiran pihak industri terhadap keselamatan siswa. Solusi yang ditawarkan adalah penerapan manajemen kemitraan transformatif yang berbasis pada prinsip saling menghargai, kejelasan peran, dan integrasi nilai Islam dalam setiap bentuk kerjasama.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penerapan perspektif manajemen *muamalah* Islam dalam kemitraan madrasah-DUDI. Berbeda dengan studi sebelumnya yang cenderung fokus pada aspek teknis kurikulum atau output penilaian (Prihatiningtyas, Shofiyah, Yunus, Ma'arif, & Putra, 2025), penelitian ini menyoroti aspek *governance* dan etika relasi. Penelitian ini mengisi celah literatur mengenai bagaimana nilai-nilai seperti *amanah* (dapat dipercaya) dan *adl* (adil) dapat menjadi nilai tambah (*value proposition*) bagi madrasah dalam menjalin hubungan strategis dengan mitra eksternal.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi manajemen kemitraan madrasah dengan DUDI dan Komunitas dalam mendukung pembelajaran kontekstual. Penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan model kerjasama yang berkelanjutan dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus instrinsif. Desain ini dipilih untuk membedah secara mendalam dinamika manajemen kemitraan pada konteks yang spesifik, yaitu Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) yang memiliki intensitas interaksi

tinggi dengan dunia industri. Penelitian dilaksanakan di dua MAK di Provinsi Jawa Tengah yang telah sukses menjalin kemitraan jangka panjang minimal dengan lima mitra DUDI dan tiga organisasi komunitas.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Subjek penelitian meliputi Kepala Madrasah sebagai *decision maker*, Wakil Kepala Bidang Hubungan Industri (Humas), guru pembimbing lapangan, perwakilan manajemen DUDI (HRD atau Technical Manager), dan ketua komunitas setempat. Kriteria subjek adalah mereka yang terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan program kemitraan.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama. Pertama, wawancara semi-terstruktur untuk mengeksplorasi persepsi, strategi, dan tantangan dalam menjalin kerjasama. Kedua, observasi partisipatif selama kegiatan *Industrial Visit* dan *Project Based Learning* di komunitas untuk melihat interaksi nyata. Ketiga, analisis dokumen terhadap perjanjian kerjasama (MoU/PKS), jadwal kegiatan, dan laporan evaluasi program. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengungkap bahwa manajemen kemitraan madrasah dengan DUDI dan Komunitas dilakukan melalui siklus manajemen yang terstruktur, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Kepala madrasah berperan sebagai *strategic partner* yang memastikan kemitraan tidak hanya bersifat *project-based* semata, tetapi menyentuh aspek pengembangan kurikulum dan peningkatan kapasitas guru. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran kontekstual sangat bergantung pada seberapa baik madrasah mengelola relasi sosial dengan ekosistem sekitar.

Tabel 1. Strategi Manajemen Kemitraan Madrasah-DUDI-Komunitas

Tahap Manajemen	Strategi Kunci	Aktor Utama	Output terhadap Profil Lulusan
1. Perencanaan	<i>Need Assessment</i> bersama, penyusunan MoU berbasis <i>Muamalah</i>	Kepala Madrasah & HRD DUDI	Kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri
2. Pelaksanaan	<i>Mentoring</i> ganda (Guru & Praktisi), <i>Job Shadowing</i>	Guru Pembimbing & Teknisi	Peningkatan keterampilan hard skill dan etos kerja
3. Evaluasi	<i>Muhasabah</i> bersama, penyelarasan kurikulum semesteran	Tokoh Komunitas & Waka Kurikulum	Perbaikan kontinu karakter siswa (disiplin & tanggung jawab)

Hasil studi menunjukkan bahwa pada tahap pelaksanaan, peran praktisi industri sebagai mentor ahli (*expert mentor*) memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman siswa, sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Interaksi langsung dengan teknisi atau pelaku usaha memungkinkan siswa memahami budaya kerja (*work culture*) yang tidak bisa diajarkan di kelas.

Selain itu, keterlibatan komunitas dalam kegiatan *social project* membentuk empati dan kepekaan sosial siswa, yang merupakan bagian integral dari Profil Lulusan.

Pembahasan mengeksplorasi konsistensi temuan dengan teori *experiential learning* dari Kolb dan manajemen pendidikan Islam. Hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran kontekstual efektif terjadi ketika terjadi siklus refleksi antara pengalaman lapangan dan konsep teori yang dipelajari di kelas. Kepala madrasah yang berhasil adalah mereka yang mampu menjembatani kedua dunia ini melalui desain instruksional yang kolaboratif. Temuan ini sejalan dengan pandangan Parhan, Elvina, Rachmawati, dan Rachadiani (2022) mengenai pentingnya kolaborasi strategis untuk menjawab tantangan pendidikan di era revolusi industri.

Gambar 1. Alur Manajemen Kemitraan Transformatif Madrasah-Masyarakat

(Gambar 1 memetakan alur dari Identifikasi Kebutuhan -> Penandatanganan Kerjasama Berbasis Amanah -> Implementasi Pembelajaran Lapangan -> Evaluasi Bersama)

Integrasi Nilai Islam dalam Temuan

Dalam konteks pendidikan Islam, kemitraan madrasah dengan DUDI dan komunitas bukanlah sekadar transaksi bisnis semata, melainkan bentuk implementasi fikih *muamalah* dan prinsip *ta'awun*. Pertama, prinsip *ta'awun* (tolong-menolong dalam kebaikan) menjadi dasar filosofis kemitraan. Madrasah tidak memposisikan diri sebagai pihak yang meminta bantuan, tetapi sebagai mitra yang turut serta berkontribusi bagi kemajuan industri dan kemaslahatan masyarakat. Hal ini selaras dengan QS. Al-Maidah: 2.

Kedua, aspek *amanah* dan *maslahah* mewarnai manajemen kontrak kerjasama. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa madrasah memasukkan klausul etika dan penyesuaian waktu ibadah dalam perjanjian kerjasama dengan industri, menunjukkan bahwa integritas nilai Islam tidak dikorbankan demi kemitraan. Ketiga, kegiatan *experiential learning* di lapangan dimaknai sebagai sarana *tadabbur al-alam* (menghayati ciptaan Tuhan) dan pengamalan *fiqhul ibadah* dalam interaksi sosial. Siswa tidak hanya belajar teknis kerja, tetapi juga diajarkan etos kerja Islam seperti *ihsan* (melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya) dan *siddiq* (jujur dalam pekerjaan), sebagaimana ditekankan dalam kajian *Islamic Worldview* (Siroz, 2024; Darda, 2016). Pendekatan ini memperkaya pembelajaran kontekstual dengan dimensi spiritualitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan, disimpulkan bahwa manajemen kemitraan transformatif antara madrasah, DUDI, dan Komunitas merupakan kunci keberhasilan implementasi pembelajaran kontekstual. Kemitraan yang efektif dikelola melalui strategi perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terintegrasi dalam kurikulum, dan evaluasi yang berkelanjutan. Integrasi nilai Islam melalui prinsip *ta'awun*, *amanah*, dan *muamalah* memberikan kekuatan moral dan keberlanjutan bagi hubungan kemitraan tersebut, membedakannya dari sekadar kerjasama komersial.

Saran yang diajukan adalah sebagai berikut: (1) Bagi kepala madrasah, perlu membentuk unit khusus Hubungan Industri dan Masyarakat yang memiliki kompetensi manajemen strategis; (2) Bagi DUDI dan Komunitas, diharapkan lebih terbuka untuk berkolaborasi dalam pendesainan kurikulum vokasi, bukan hanya menyediakan tempat magang; (3) Bagi peneliti selanjutnya,

disarankan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai model pembiayaan kemitraan berbasis *mudarabah* atau *wakaf* produktif sebagai inovasi pendanaan pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A., Fitri, A. Z., & Al Matari, A. S. (2024). Uniting Science and Faith: A Re-STEAM Interdisciplinary Approach in Islamic Education Learning. *International Journal of Social Learning (IJS�)*, 4(3), 332–355. <https://doi.org/10.47134/ijsl.v4i3.281>
- Agung, A., Oka, S., & Melani, A. (2025). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam: Integrasi Nilai - Nilai Qurani dalam Praktik Pendidikan Sekolah. *Journal Educational Research and Development*, 01(04), 368–373. Retrieved from <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jerd/article/view/377>
- Amirudin, N. (2023). Islamic Worldview in the Prevention of Radicalism of Islamic Religious Education Students at the University of Muhammadiyah Gresik. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1-14. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v8i1.6676>
- Angga, P. Y., Kusumawati, N., Pratiwi, E. N., Sukiastini, I. G. A. N. K., Arifin, M. M., & Nisa, R. (2021). *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Antika, A. N., & Muyassaroh, S. (2025). Integrasi Islam Dan Sains di Pondok Pesantren: Upaya Mewujudkan Multidisipliner di Era Globalisasi (Study Kasus di Pondok Pesantren Mansyaul Ulum Ganjaran). *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3, 358–374. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.840>
- Arifudin, M., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Moderasi: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 28–45. <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>
- Asyha, A. F., Astuti, Y., Ansori, A. F., & Sudarman. (2025). Bibliometric Analysis: Trends and Patterns of Islamic Studies Theories and Methods in The Last Five Years. *Jurnal Cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 17(01), 55-68. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v17i01.888>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Athiyah, U., M, A., & Dewi, E. (2025). Kritik Terhadap Paradigma Positivistik Abad 18-19 Dan Dampaknya Terhadap Globalisasi Pendidikan: Latar Belakang Filosofis Integrasi Agama Dan Sains. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 10437–10445. <https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.1374>
- Chamidah, A. N., & Minarti, S. (2025). Manajemen Sekolah Dan Madrasah. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 6(2), 563–568. <https://doi.org/10.58401/salimiya.v6i2.2177>
- Darda, A. (2016). Pendidikan Sains Berbasis Agama untuk Membangun Hidup Sehat. *Jurnal At-Ta'dib*, 11(2). 241–258. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v11i2.778>
- Daulay, A. R., & Salminawati. (2022). Integrasi Ilmu Agama Dan Sains Terhadap Pendidikan Islam Di Era Modern. *Journal Of Social Research*, 1(3), 716–724. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i3.75>

- Faizah, N. (2023). Implementation of Curriculum Management in Improving the Quality of Education at the Integrated Islamic Elementary School in South Tangerang. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 6305–6320. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15v4.4192>
- Fathurrochman, I., Adilah, P., Anjriyani, A., & Prasetya, A. Y. (2022). Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 1363–1374. <https://doi.org/10.2207/jjws.91.328>
- Hafiz, M. (2022). Implikasi integrasi ilmu sains dan agama pada perkembangan akhlak peserta didik. *Journal of Social Research*, 1(7), 617–625. <https://doi.org/10.55324/josr.v1v7.125>
- Harahap, F. D. S., Arbi, & Yusrianto, E. (2025). Integrasi Sains dan Islam dalam Pendidikan Islam: Model, Tantangan, dan Implementasi di Madrasah dan Pesantren. *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 25(1), 1–12. <http://dx.doi.org/10.24014/kutubkhanah.v25i1.36861>
- Hasan, H. (2023). Integration of Islamic Science in the Development of Al-Qur'an Studies in Student Final Projects in Indonesia. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.21009/hayula.007.01.01>
- Hayati, N. R., Aprida, S. N., Sartika, D., Jaswan, N., Hidayatullah, R., Zilfa, R., Pohan, R., & Ristianah, N. (2024). *Pendidikan Masa Kini*. CV Afasa Pustaka.
- Huljannah, M. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Education Jurnal*, 2(2), 164–180. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157>
- Jannah, W., Anwar US, K., & Shalahudin, S. (2025). Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar. *Sultra Educational Journal*, 5(1), 36–45. <https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.840>
- Junaedi, J., Syafi'i, I., Hasyim, F., & Marwat, M. J. (2025). Transformational Curriculum Model through Interpretation Epistemology; Islamic Boarding School Curriculum Management Perspective. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 387–403. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i3.1802>
- Lowenthal, D. (2018). *Quest for The Unity of Knowledge*. Routledge.
- Marpaung, R. R. (2023). Peran manusia sebagai khalifah di muka bumi dari perspektif ekologis dalam ajaran agama Islam. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 1(3), 226–234. Retrieved from <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/4435>
- Marsila, S., Sosri, L., Rahayu, P. W., Vreticia, E., & Koto, I. (2025). Analisis Perbandingan Sistem Pendidikan di Indonesia, Uni Emirat Arab, dan Singapura dalam Inovasi Pembelajaran Sains. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 54–64. <https://doi.org/10.51878/teaching.v5i1.4650>
- Mawaddah, R., & Fitriyah, A. W. (2024). Telaah Kritis Aksiologi Sains Modern Persepektif Al-Attas Dan Implementasinya Dalam Komunikasi Ilmiah. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(3), 105–117. <https://doi.org/10.69693/ijim.v2i3.152>
- Mitrohardjono, M., & Rosyidin, D. (2020). Startegi Pengembangan Struktur Organisasi Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Dasar Lab School Fip Umj). *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 69–80. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.69-80>

- Nasrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>
- Nursyamsiyah, S., Komarayanti, S., & Halid, A. (2022). Contextualization of Educational Scriptures In Science Education as A Form of Strengthening The Faith and Islamic Student. *International Social Sciences and Humanities*, 1(2), 363-374. <https://doi.org/10.32528/issn.v1i2.195>
- Parhan, M., Elvina, S. P., Rachmawati, D. S., & Rachadiani, A. (2022). Tantangan Mendidik Generasi Muslim Milenial Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam Modern. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171-192. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4294>
- Prihatiningtyas, S., Shofiyah, N., Yunus, S. R., Ma'arif, I. B., & Putra, I. A. (2025). Enhancing science literacy through flipbook-based STEM Qur'an e-modules: a case study in Islamic boarding schools. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1), 1-12. <https://doi.org/10.1057/s41599-025-05054-w>
- Qudsiyah, B., Laila, F., Munir, B., Suprianto, W. D., & Nurhayati, N. (2023). Hakikat Pendidikan Dan Manajemen Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1297-1303. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.283>
- Rifky, S., Putra, J. M., Ahmad, A. T., Widayanthi, D. G. C., Abdullah, G., Sunardi, S., & Syathroh, I. L. (2024). *Pendidikan yang Menginspirasi: Mengasah Potensi Individu*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Roziqin, Z. (2019). Menggagas Perencanaan Kurikulum Sekolah Unggul. *As-Sabiqun*, 1(1), 44-56. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v1i1.161>
- Sahil, J., Zubaidah, S., Corebima, A. D., Gofur, A., & Saefi, M. (2024). The practice of science and religion integration: Evidence from an Indonesian Islamic school. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 10(1), 12-26. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v10i1.31020>
- Setiawan, D., Af, M. A., Aziz, F. M., Fajar, A., & Yurna, Y. (2023). Pandangan Filsafat Pendidikan Islam Terhadap Manusia Dan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4). <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.275>
- Siroz, A. (2024). Pendidikan Berbasis Islamic Worldview: Membangun Karakter Dan Moral (Islamic Worldview Based Education: Building Character and Morals). *Reslaj: Religion Education Social Laa Raiba Journal*, 6(4). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i4.1225>
- Sofwatillah, R., Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79-91. <https://doi.org/10.61290/gm.v15i2.1147>
- Suhaedin, E., Giatman, M., & Maksum, H. (2024). Manajemen Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Journal of Education Research*, 5(1), 170-179. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.719>

- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning and Studies (IICLS)*, 5(1), 110–116. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>
- Sundari, I., & Nasution, A. (2024). Integrasi Agama dan Sains Pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Labuhanbatu. *Rayah Al-Islam*, 8(4), 2733–2746. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i4.1259>
- Wahyuni, T. S., & Silfianah, I. (2024). Transforming science literacy: assessing the ability of chemistry teacher candidates through the viewpoint of Islamic values. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 7(1), 94-103. <https://doi.org/10.33292/petier.v7i1.233>